KONFIGURASI DEWAN PEMILIH CALON MANGKUNEGORO X DIUBAH

Ditanggapi Beragam oleh 3 Kandidat Adipati Mangkunegaran

SOLO (KR) -Peringatan 100 hari wafatnya Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPAA) Mangkunegoro IX digelar secara khidmat dengan dilantunkannya dzikir, tahlil dan surat Yasin oleh puluhan ulama Pura Mangkunegaran di Pendapa Ageng Istana Mangkunegaran, Jumat (19/11) malam.

Pengageng Wedana Satrio Pura Mangkunegaran KRMT Lilik Priyarso sebagai juru bicara Pura Mangkunegaran mengatakan pihaknya berupaya meluruskan masih berlakunya angger-angger atau tatanan adat Mangkunegaran untuk memilih siapa nantinya yang menjadi Pengageng Praja Mangkunegaran dengan gelar Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPAA) Mangkunegoro X. "Selain itu juga perlu diluruskan bahwa yang berhak memilih Mangkunegoro X hanya Keluarga Inti yang dikoordinir oleh Gusti Prameswari Mangkunegoro IX yakni Gusti Kanjeng Putri (GKP) Prisca Marina Mangkunegoro IX. Anggota keluarga inti yakni putra/ putri Mangkunegoro IX.

Di antaranya putra Mangkunegoro IX dengan istri pertama Sukmawati Soekarnoputri di antaranya Gusti Pangeran Haryo (GPH) Paundra Jiwa Suryanegara dan RAy Menur. Juga putra dari Mangkunegoro IX dengan prameswari GKP Marina yakni GPH Brhe Cakrahutomo dan BRay Ancilasyura."Sementara sedherek (saudara kandung) Mangkunegoro IX seperti GRAy Retno Astrini, GRAy Retno Satuti Yamin Suryohadiningrat, serta GRAy Retno Rosati Hudiono Kadarisman Notohadiningrat hanya berwenang memberi saran bukan berhak memilih," ujar jubir Pura Mangkunegaran KRMT Lilik Priyarso.

Lilik menambahkan sesuai angger-angger yang berhak menjadi adipati adalah putra laki-laki dari garwa prameswari. "Ini sesuai paugeran yang berlaku di kerajaan catur sagotra (Kasultanan Yogyakarta, Kasunanan Surakarta, Pura Pakualaman dan Pura Mangkunegaran) keturunan dinasti Mataram, " ujarnya. Sebelumnya beredar kabar kalau konfigurasi pemilih yang bakal memilih Mangkunegoro X adalah Dewan Pinisepuh Pura Mangkunegaran. Dewan Pinisepuh terdiri GKP Prisca Marina Mangkunegoro IX , GRAy Retno Satuti Yamin dan GRAy Retno Rosati Hudiono Kadarisman serta GRAy Retno Astrini. Keempat anggota Dewan Pinisepuh itu punya hak dan kewenangan sama yakni untuk memilih siapa bakal Mangkunegoro X.

Adanya perubahan konfigurasi pemilih calon Mangkunegoro X itu ditanggapi beragam oleh tiga kandidat Mangkunegoro X yakni GPH Paundra Jiwa Suryanegara , GPH Bhre Cakrahutomo Wirasudjiwo dan Kanjeng Raden Mas Haryo Roy Rahajasa Yamin. Sementara Walikota Solo yang kini bergelar Kanjeng Pangeran Gibran Rakabuming Widura Nagara mengatakan pihaknya optimis suksesi atau pergantian kepemimpinan di Pura Mangkunegaran peninggalan Pangeran Sambernyowo bakal berlangsung aman dan damai.

"Saya sudah menjalin komunikasi dengan orang dalam Mangkunegaran dan mendapat info kalau jalannya suksesi lancar , damai , aman," ujar Kanjeng Pangeran Gibran Rakabuming Widura Nagara gelar barunya dari Kraton Kasunanan Surakarta. Sementara GPH Paundra Jiwa Suryanegara kepada *KR* mengatakan pihaknya melakukan laku prihatin jelang pengumuman suksesi di Pura Mangkunegaran. Paundra mengatakan sempat dijumpai ayahandanya dalam mimpi. "Sampai dua kali perjumpaan dalam mimpi. Saya dengan ayahanda Mangkunegoro IX memang tergolong punya hubungan dekat. Sempat tukar- menukar tutup kepala mahkota berbentuk blangkon serta keris pusaka saat dalam prosesi adat semasa masih hidup beliau," tutur Paundra.

Menjawab adanya perubahan konfigurasi Dewan Pinisepuh diubah Keluarga inti, Paundra mengatakan pihaknya tidak memasalahkan. Saya percaya Wahyu Keprabon di Pura Mangkunegaran hanya turun sesuai kehendak Tuhan Yang Maha Berkuasa. "Meski manusia melakukan rekayasa kalau Tuhan belum berkehendak ya tidak bisa," ujar Paundra sembari menambahkan ayahandanya Mangkunegoro IX telah mengkader dirinya sejak dia duduk di bangku SMA saat itu gelarnya masih Gusti Raden Mas (GRM).

Sementara itu baik GPH Bhre Cakrahutomo dan KRMH Roy Rajasa memilih menyerahkan sepenuhnya kepada Dewan Pinisepuh atau Keluarga Inti. "Kebetulan ibu saya GRAy Retno Satuti Yamin ikut sebagai anggota Dewan Pinisepuh," ujar Kanjeng Roy panggilan akrab cucu Mangkunegoro sembari meambahkan pola suksesi melalui garis putra maupun cucu seperti saat suksesi Pangeran Sambernyowo atau Mangkunegoro I ke Mangkunegoro II yang nota bene cucunya adalah hal yang baik. **(Hwa)-d**

Kota Kembar 'Mantul' Dongkrak Hubungan RI-Rusia

MAGELANG (KR) ñ Pembentukan Kota Kembar Magelang ñ Tula (Mantul) diharapkan turut mendongkrak peningkatan kerja sama kedua negara. Dengan Rusia, saat ini baru Jakarta dan Moskow yang memiliki kerja sama kota kembar. Diharapkan Kota Magelang menjadi yang kedua untuk dapat berkerja sama dengan Kota Tula.

Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia merangkap Republik Belarus, Jose Tavares mengemukakan hal itu ketika memberikan kuliah umum bertema ëHubungan Indonesia ñ Rusia: Menyongsong Kerja Sama Kota Kembar Magelang ñ Tulaí, baru-baru ini. Kegiatan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Magelang dan Universitas Tidar Magelang.

Kuliah Umum dibuka dengan sambutan Walikota Magelang dr Muchamad Nur Aziz dan Rektor Universitas Tidar Prof Dr Mukh Arifin. Para peserta kuliah umum mahasiswa dan civitas akademika Universitas Tidar, ASN Kantor Pemerintah Kota Magelang dan perwakilan berbagai unsur masyarakat kota Magelang.

Jose Tavares dalam siaran pers yang diterika Kamis (18/11) menyampaikan hal-hal berkaitan dengan pilar kerja sama yang akan dikembangkan melalui rencana Kota Kembar 'Mantul'. Yaitu pendidikan (*education*), perdagangan dan UMKM (*trade and MSME's), pemuda dan kebudayaan (youth and culture*), pariwisata (tourism), dan kota pintar (*smart city*). Selain itu, Dubes Tavares juga menjelaskan tentang situasi Rusia terkini, hubungan bilateral Indonesia-Rusia, prospek perdagangan Indonesia-Rusia dan prospek kerja sama Magelang-Tula serta Universitas Tidar-Universitas Tula.

""Pemahaman masyarakat Indonesia mengenai Rusia kiranya perlu ditingkatkan. Terdapat banyak potensi kerja sama perdagangan, investasi, pariwisata, pendidikan dan teknologi yang sangat tinggi untuk digarap. Masih jarang sekali dijumpai barang Indonesia di pasar maupun supermarket Rusia," ungkap Dubes Jose Tavares.

Harapan lainnya disampaikan Kabid Teknologi dan Informatika, Diskominsta Kota Magelang Wikan Kanugroho . "Para ASN Pemerintah Kota Magelang berharap agar pilar kerja sama Kota Kembar 'Mantul' dapat mengakomodir kerja sama pengembangan kapasitas SDM ASN Pemerintah Kota Magelang dan kerja sama alih teknologi TIK dan *smart city* antara kedua kota," ujar Wikan.

Disebutkan, dalam perdagangan KBRI Moskow meneliti terdapat 21 jenis produk potensial yang dapat dijual di Rusia. Mulai dari pakaian, alas kaki, peralatan rumah tangga, sampai dengan barang-barang elektronik. "Dari segi komoditi, kelapa sawit, teh, kopi, karet, coklat, buah tropis, produk perikanan, dan farmasi adalah jalan masuk bagi produk Indonesia ke pasar Rusia," tambah Dubes Tavares. **(Fsy)-d**

PEMKAB SEMARANG DAN 'DJARUM FOUNDATION'

Targetkan 60.000 Vaksinasi Dosis Kedua

KR-Istimewa

Bupati Semarang (tengah), Kapolres Semarang dan Vice Program Director Bakti Sosial Djarum Foundation sukseskan vaksinasi di Desa Watuagung.

SEMARANG (KR) - Bupati Semarang, Ngesti Nugraha menyatakan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk Kabupaten Semarang saat ini turun menjadi Level 2. Hal itu sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri RI Nomor 60 Tahun 2021 yang dikeluarkan Senin 15 November 2021.

Penurunan level PPKM tersebut tak lepas dari raihan vaksinasi dosis pertama hingga akhir Oktober yang mencapai 589.078 jiwa atau 70 persen dari target 830.815 penduduk. Dari jumlah itu, lansia penerima vaksin dosis 1 sebanyak 83.435 jiwa atau 80 persen dari populasi lansia di Kabupaten Semarang.

Bupati Semarang mengungkapkan hal itu saat memantau vaksinasi di Balai Desa Watuagung Kecamatan Tuntang, Jumat (19/11). Bupati antara lain didampingi *Vice Program Director* Bakti Sosial Djarum Foundation Achmad Budiharto, Wakil Bupati Semarang H Basari, Kapolres Semarang AKBP Yovan Fatika Handsika Aprilaya, dan Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang Dokter Dwi Syaiful Nur Hidayat.

Bupati berharap aktivitas masyarakat segera kembali pulih seperti sedia kala. Namun ia mengingatkan, semua pihak tetap menjalankan protokol kesehatan ketat. "Terima kasih atas kolaborasi dari instansi pemerintah, TNI- Polri, masyarakat dan sektor swasta seperti Djarum Foundation yang bersama-sama telah menyukseskan vaksinasi di Kabupaten Semarang," tandasnya.

Disebutkan, Pemkab Semarang dan Djarum Foundation menargetkan 60 ribu penduduk dari 19 kecamatan akan menerima vaksin dosis kedua dalam rentang waktu 8 November hingga 3 Desember mendatang. Program ini juga memacu seluruh Puskesmas di Kabupaten Semarang turut gencar menjalankan vaksinasi.

Vice Program Director Bakti Sosial Djarum Foundation, Achmad Budiharto menegaskan bahwa pihaknya siap membantu Pemkab Semarang menyukseskan program vaksinasi guna mempercepat kekebalan komunal masyarakat sebagai aspek penting untuk keluar dari pandemi Covid-19. "Kami mendukung upaya Pemkab Semarang memberikan vaksin agar semakin banyak warga yang mendapatkan dosis lengkap. Tak hanya di Semarang, dukungan serupa juga kami lakukan di Kudus," ungkapnya. **(Trq)-d**

Warga Mojopuro Terima Hasil Program PTDM IST AKPRIND

WONOGIRI (KR) ñTim Pengabdian Masyarakat Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta dengan program Produk Teknologi yang Didiseminasikan ke Masyarakat (PTDM) pendanaan dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Tahun Anggaran 2021 menyerahkan hasil program tersebut kepada mitra di Mojopuro, Wuryantoro, Wonogiri, Sabtu (20/11).

Tim IST AKPRIND Yogyakarta terdiri Dr Muchlis SP MSc (Ketua) dengan anggota Ellyawan Setyo Arbintarso ST MSc PhD dan Ir Miftahussalam MT beserta kepala LPPM IST AKPRIND Prof Dr Ir Sudarsono MT menyerahkan hasil program kepada Ketua Perkumpulan Petani Pengguna Air (P3A) Ngudi Rejeki dan P3A Rahayu Widodo. Penyerahan disaksikan Kepala Seksi Pengawas Koperasi Dinas KUKM dan Perindag Kabupaten Wonogiri Dwi Anggarumsih SY SSos mewakili Kepala Dinas KUKM dan Perindag Kabupaten Wonogiri Wahyu Widayati SE MPd.

Hasil program yang diberikan berupa Tekno ekologi sistem tata air irigasi pertanian yang meliputi pompa (2.000 liter/menit), penggerak (19 HP), rumah pompa, pipa sehingga dapat mengairi sawah seluas 60 Ha, 5 buah bioflok, embung mini sejumlah 20 untuk mina padi dan bibit lele sebanyak 10.000 ekor. Menurut Dr Muchlis, Program PTDM dengan judul 'Diseminasi Tekno Ekologi Sistem Tata Air Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Air Irigasi Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Ketahanan Pangan Bagi Masyarakat Perkumpulan Petani Pengguna Air (P3A) di Mojopuro Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri' didanai BRIN.

"Dengan adanya tekno ekologi yang dihasilkan dari program ini, diharapkan dapat mengairi sawah di musim kemarau seluas 60 hektare dan meningkatkan panen padi dua kali lipat. Hasil panen lele di embung dan bioflok terbukti meningkatkan ketahanan pangan masyarakat," ujar Surono Ketua P3A Rahayu Widodo. **(Dsh)-d**

KR-Istimewa

Ketua LPPM dan Tim Pengabdian Masyarakat memanen ikan lele hasil program PTDM.

DITJEN DIKSI KEMENDIKBUDRISTEK LUNCURKAN PROGRAM 'AYO KURSUS'

Solusi Tingkatkan Kompetensi Diri di Tengah Pandemi Covid-19

SEMARANG (KR) - Kursus merupakan solusi bagi masyarakat untuk meningkatkan kompetensi diri di tengah pandemi Cpvid-19. Salah satunya untuk memberi kesempatan bagi anak usia di bawah 25 tahun yang tidak bisa mengenyam pendidikan. Terkait hal itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) meluncurkan program 'Ayo Kursus'. Program ini menyasar 24.000 anak usia sekolah yang tidak bersekolah di bawah usia 25 tahun.

Bagi masyarakat yang memenuhi syarat dan ingin meningkatkan kompetensinya melalui kursus dan pelatihan dengan berbagai pilihan jenis keterampilan sesuai minat dan bakat mereka, program ini menjadi salah satu solusi yang ditawarkan Kemendikbudristek melalui Direktorat Kursus dan Pelatihan, Ditjen Diksi untuk membantu masyarakat agar tetap meningkatkan kualitas diri meski dalam situasi pandemi Covid-19 yang kurang menguntungkan.

KR-Rini Suryati

Nadiem Anwar Makarim

"Upaya memberikan kesempatan kepada anak-anak usia sekolah atau putus sekolah, untuk kembali mendapatkan pendidikan, mereka harus kembali ke sekolah, salah satunya melalui program kursus dan pelatihan," kata Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim, dalam pesan kuncinya, secara daring, Sabtu (20/11) di Semarang. Nadiem Anwar Makarim mengatakan Program Kecakapan Wirausaha (PKW) yang merupakan program inisiatif dari Ditjen Diksi menjadi bukti bahwa pendidikan vokasi adalah solusi terbaik yang dimiliki untuk memulihkan Indonesia dari keterpurukan di bidang pendidikan.

Sependapat dengan hal itu, Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Wikan Sakarinto, mengatakan kesempatan tersebut sangat relevan bagi mereka agar tidak menyerah pada kondisi ketiadaan kesempatan bekerja maupun melanjutkan kuliah. "Sebaliknya, mereka justru didorong untuk mengembangkan diri dan bersiap pada era selanjutnya setelah pandemi, di mana gerbang-gerbang dunia kerja lebih terbuka namun persaingan tetap tinggi," ungkap Wikan .

Sedangkan bagi mereka yang akan melanjutkan kuliah, tambahan jenis keterampilan yang didapatkan di kursus dan pelatihan akan memjadikan mereka memiliki kompetensi yang lebih mumpuni, baik dari pengembangan keahlian maupun karakter mereka. ìInilah yang akan menjadi modal di masa depan untuk berkembang bersama dunia kerja," imbuhnya. Awal tahun 2020 dimana mulai muncul pandemi Covid-19 memperburuk kondisi ekonomi Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Triwulan 1 tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia turun 0,74 persen jika dibandingkan dengan Triwulan 1 tahun 2020. Akibat pandemi Covid-19 ini menyebabkan semakin bertambahnya angka pengangguran, banyak terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap pekerja karena banyak perusahaan yang terpaksa tutup akibat terus-menerus mengalami kerugian.

Selain kesempatan kerja yang jauh berkurang, kondisi kesulitan ekonomi akibat pandemi Covid-19 memperkecil kesempatan lulusan sekolah setingkat SMA/SMK melanjutkan kuliah atau mengambil pendidikan yang lebih tinggi. Kuliah yang membutuhkan biaya cukup besar menjadi beban bagi lulusan SMA/SMK dari keluarga ekonomi menengah ke bawah. Sebagai solusi, program 'Ayo Kursus' diintegrasikan dengan program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) dan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) yang tengah berjalan tahun 2021. Calon peserta didik dapat mendaftar secara mandiri di aplikasi Ayo Kursus yang berbasis komputer pada tautan https// banper.binsuslat.kemdikbud.go.id/ayo_kursus/.

Tautan tersebut secara sistem akan dihubungkan dengan lembaga kursus dan pelatihan (LKP) yang sudah ditetapkan dalam program PKK/PKW. Pada laman 'Ayo Kursus', calon peserta didik mengisi data diri, setelah dikurasi mereka dapat leluasa memilih kursus dengan jenis keterampilan sesuai bakat dan minat mereka, yang selanjutnya akan diarahkan ke LKP sesuai jenis keterampilan pilihan.

Dalam laporannya,PLT Direktur Kursus dan Pelatihan, Wartanto menjelaskan bahwa program Ayo Kursus menarget sebanyak-banyaknya peserta didik sesuai kuota yang masih disediakan oleh program PKK/PKW, yaitu lebih dari 24.500 peserta di tahun 2021 dengan anggaran sekitar Rp 100 miliar untuk LKP di seluruh Indonesia. ìBaik program PKK maupun PKW merupakan program bantuan pemerintah untuk mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) Indonesia, khususnya bagi anak usia sekolah yang tidak bersekolah untuk mendapatkan pendidikan keahlian dengan bantuan pemerintah dengan sertifikasi dan standar berbasis industri," jelasnya.

Dengan program 'Ayo Kursus' diharapkan kedua program PKK dan PKW juga dapat memberikan layanan secara tepat sasaran kepada mereka yang benar-benar membutuhkan dan sesuai target pengembangan SDM yang selama ini dilakukan. "Selain sebagai upaya menekan angka pengangguran, program 'Ayo Kursus' diharapkan juga menjadi solusi yang ditawarkan Kemendibudristek dalam upaya pemulihan pendidikan dan ekonomi masyarakat yang terdampak pandemi, sehingga anak-anak Indonesia tetap bisa menjaga kualitas hidupnya dan mempersiapkan diri untuk menyongsong masa depan yang lebih baik," tegas Wartanto.

Sebelum menutup acara, Mendikbudristek mengimbau sejalan dengan semangat gotong royong Merdeka Belajar, ia berharap para Kepala Dinas Pendidikan dan penggerak komunitas pendidikan dapat mendukung program 'Ayo Kursus'. "Mari sosialisasikan program ini secara luas, agar anak-anak kita tahu bahwa mereka masih punya harapan untuk bermimpi. Mari bergotong royong memperkuat vokasi untuk mewujudkan Indonesia Pulih, Indonesia Merdeka Belajar," pesannya. **(Ati)-d**